

ABSTRAK

WIBI SISWANTO: *Aktivitas Santri Mengikuti Kegiatan Muhadharah dengan Akhlak Mereka Sehari-hari di Pesantren* (Penelitian terhadap Santri di Pondok Pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah Cibagbagan Bandung)

Berdasarkan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah, diperoleh keterangan bahwa santri di Pesantren tersebut hampir seluruhnya mengikuti kegiatan muhadharah, namun terdapat kesenjangan antara pelaksanaan muhadharah di Pesantren dengan aktivitas santri tersebut. Sehingga dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana aktivitas santri mengikuti kegiatan muhadharah? Bagaimana motivasi belajar santri mengikuti kegiatan muhadharah di Pesantren? Bagaimana aktivitas santri mengikuti kegiatan muhadharah dengan akhlak mereka sehari-hari di Pesantren.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas aktivitas santri mengikuti kegiatan muhadharah, realitas akhlak mereka sehari-hari di Pesantren dan realitas hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa secara teoritis dengan akhlak mereka sehari-hari di Pesantren salah satunya dipengaruhi oleh kegiatan muhadharah yang diikuti santri. Adapaun hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas mengikuti kegiatan muhadharah, maka semakin tinggi pula akhlak mereka sehari-hari di Pesantren, demikian pula sebaliknya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena metode ini dianggap cocok untuk menggali, mengungkapkan serta menganalisis fenomena empirik yang terjadi pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan studi kepustakaan. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 44 orang santri 14 % dari populasi 147 orang santri. Kemudian analisis datanya menggunakan dua pendekatan yaitu analisis parsial dan analisis korelasional, dikarenakan variabel X dan Y berdistribusi normal maka menggunakan analisis Product Moment.

Realitas aktivitas santri mengikuti kegiatan muhadharah menunjukkan kualifikasi rendah, yaitu sebesar 2,24 yang berada pada interval 2,30 – 2,18 dan realitas akhlak mereka sehari-hari di Pesantren menunjukkan kualifikasi tinggi, yaitu sebesar 3,12 yang berada pada interval 3,39-4,18. Adapun hasil analisis korelasi mengenai kedua variabel tersebut sebesar 0,31 yang termasuk kategori tinggi, 3,500 – 3,700. Sedangkan signifikansi korelasinya diperoleh t hitung (3.75) lebih besar dari t tabel (1.81). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.